

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa cerpen Kecil-Kecil Punya Karya (2016) berjudul Rindu Untuk Mama terdapat tujuh cerpen yaitu, Indah Pada Waktunya, Warisan Kertas Bekas, Nasi Kuning Abah Somad, Nasib Mbah Toto, Petualangan di Negeri Hijau, Rinduku Untuk Mama, dan Sampah Ada Langsung Ambil. Ditemukan macam-macam konjungsi yang digunakan dari 4 macam konjungsi pada cerpen kecil-kecil punya karya terdapat 3 macam konjungsi yaitu (1) Konjungsi Koordinatif, (2) Konjungsi Subordinatif dan (3) Konjungsi Antar kalimat. Adapun Konjungsi yang digunakan pada cerpen kecil-kecil punya karya yaitu Konjungsi Koordinatif adalah *dan, serta, atau, tetapi, sedangkan dan padahal* sebanyak 115 kata konjungsi. Konjungsi Subordinatif adalah *karena, kalau, agar, jika, walaupun, ketika, sebelum, sesudah, sampai, hingga, sehingga, seperti, dan sebagai* sebanyak 102 kata konjungsi. Konjungsi Antar Kalimat adalah *namun, dengan begitu, jadi, kalau begitu dan kemudian* sebanyak 22 kata konjungsi. konjungsi pada antologi cerpen kecil-kecil punya karya terdapat konjungsi yang sesuai dengan fungsinya dan tidak sesuai dengan fungsinya,

Pemanfaatan analisis konjungsi pada antologi cerpen kecil- kecil punya karya yaitu, dibuatnya bahan ajar yang kemudian di uji cobakan pada SDN Taman kelas V adapun dengan hasil bahan ajar yang dibuat. Pada kegiatan dalam pembelajarannya, dengan menggunakan hasil analisis sebagai berikut. Siswa sudah dapat mengerti, pembelajaran terbukti dengan hasil pekerjaan mereka yang sudah dapat membuat kalimat majemuk setara dengan

tepat. Kemudian latihan-latihan yang diberikan pada bahan ajar siswa dapat mengerjakannya cukup baik. Juga siswa antusias dalam belajar menggunakan bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti. Sebanyak 43 siswa yang mengikuti tes uji coba terdapat 33 siswa yang sudah cukup baik dalam membuat kalimat, sedangkan 10 siswa lagi masih kurang bisa membuat kalimat jadi sekitar hampir 75 % siswa yang mendapatkan hasil cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini sebaiknya, dalam pembelajaran guru menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memperhatikan tahapan usia perkembangan anak, sehingga bahan pembelajaran yang digunakan dapat sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, bahan ajar hendaknya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta dekat dengan anak. Bahan ajar yang dipergunakan harusnya, dapat menarik dan menjadi pusat perhatian siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam pembelajaran kalimat majemuk setara, siswa terlebih dahulu diperkenalkan konjungsi atau kata penghubung. Agar siswa mengetahui bahwa dalam membuat kalimat majemuk setara dibutuhkan konjungsi koordinatif. Setelah itu, siswa diajarkan untuk membuat kalimat majemuk setara dengan konjungsi yang sebelumnya sudah mereka pelajari karena apabila penggunaan konjungsi tidak sesuai dengan fungsinya maka akan mengubah makna dari kalimat tersebut.

Materi pembelajaran kalimat majemuk setara khususnya pada kelas V, guru dapat menggunakan bahan ajar yang sudah dibuat dalam penelitian ini. Yang berbentuk handout dan juga pada proses pembelajaran siswa, dapat dibentuk kelompok untuk mencari kata penghubung dan menjodohkan kalimat majemuk setara dengan konjungsi yang tepat agar pembelajaran dapat berlangsung secara menarik.

PGSD UPI Kampus Serang

Dewi Kusumawardhani, 2017

ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA ANTOLOGI CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu